

PENDAHULUAN

Mengembangkan pengetahuan tentang fakta IPA, konsep IPA, prinsip IPA, serta mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah merupakan tujuan dari Pendidikan IPA Hal tersebut sesuai dengan hakekat IPA yakni IPA sebagai cara berpikir (*a way of thinking*), sebagai cara melakukan penyelidikan (*a way of investigation*), dan sebagai batang gubuh pengetahuan (*a body of knowledge*) (KE-X, n.d.). Dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar salah satu pendekatan yang cocok diterapkan adalah keterampilan proses dalam pengajaran untuk digunakan karena sesuai dengan hakekat IPA (Rosnita, 2016). Tidaklah mungkin guru memberikan konsep IPA kepada siswa selama pembelajaran di sekolah. Bekal keterampilan proses pada siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui proses-proses sains baik di sekolah maupun di luar sekolah (Maryandi et al., 2013).

Seperti termuat dalam kurikulum IPA SD, pengajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa dapat memahami konsep-konsep IPA dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana, bersikap ilmiah di dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, dan menyadari kebesaran Penciptanya (Adji & Rokhiyah, 2011). Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan proses serta mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menimbulkan rasa cinta dan meyakini bahwa semua itu ciptaan Tuhan yang Maha Esa (Puspaniati et al., 2014).

Tujuan dari pembelajaran IPA dapat dicapai dengan suatu proses yaitu proses belajar-mengajar yang dapat mendukung terlatihnya keterampilan proses bagi siswa (Puspaniati et al., 2014). Mendukung pelaksanaan proses belajar-mengajar di Sekolah Dasar, pemerintah telah menyediakan berbagai sarana pembelajaran IPA berupa Alat Peraga IPA yang berupa SEQIP, KIT IPA untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi bahwa belum semua guru SD mampu menggunakan alat peraga berupa KIT IPA yang sudah tersedia di sekolah (Satria & Sari, 2018).

Kendala yang ditemukan dalam menggunakan alat peraga IPA sebagai alat bantu pembelajaran dalam proses belajar-mengajar IPA di MI NW Teaban dan SDN 4 Teaban antara lain: 1) Guru belum memanfaatkan alat peraga berupa KIT IPA yang sudah tersedia dalam pembelajaran, 2) Guru kurang mengenal alat-alat dalam KIT IPA SD, 3) Guru belum terlatih menggunakan alat peraga IPA, 4) Para Guru belum mencoba menggunakan KIT IPA SD yang tersedia karena rusak (Adji & Rokhiyah, 2011).

Mengatasi kendala tersebut Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi sebagai lembaga pendidikan penghasil guru SD dan sebagai mitra dengan potensi yang ada perlu memberikan bantuan untuk mengurangi masalah yang terjadi di sekolah dasar berupa kegiatan yang dapat mendorong guru untuk dapat menggunakan Alat peraga IPA yakni pendampingan dan pelatihan KIT IPA SD (Syawaludin & Rintayati, 2016).

Hasil akhir yang diharapkan dari program ini adalah guru memiliki pengetahuan dan skill dalam mengembangkan dan menggunakan bahkan

memanfaatkan media pembelajaran (Rofiah, 2014). Selain itu, harapan lainnya dari program ini ialah agar; 1). Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan dan menggunakan KIT IPA dalam proses pembelajaran 2). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam membuat media pembelajaran, 3). Mengenalkan penggunaan alat-alat peraga dalam KIT IPA SD dan Memberi dorongan kepada para guru agar berani menggunakan KIT IPA SD dalam pembelajaran, 4). Terjalannya kerjasama antara guru dan dosen PGSD Universitas Hamzanwadi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA SD (Maryandi et al., 2013).

METODE PELAKSANAAN

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah 2 sekolah yang ada di kecamatan Suralaga yakni MI NW Teaban yang terdiri dari 8 guru kelas dan guru mapel dan semua guru SDN 4 Teaban berjumlah 8 orang. Adapun sasaran utama dari kegiatan pendampingan dan pelatihan ini adalah semua guru yang ada di MI NW Teaban dan SDN 4 Teaban.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 29 s.d 31 Maret 2019. bertempat di SDN 4 Teaban.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Hari/tanggal	Tutor
1	Konsep Alat perga IPA Sebagai Alat bantu Pembelajaran	29 Maret 2019	1. Mijahamuddin Alwi, M.Pd 2. Muhammad Sururuddin, M.Pd
2	Pengenalan Alat-alat Kit IPA SD	29 Maret 2019	1. Dina Fadilah, M.Pd 2. Musabihatul Kudsiah, M.Pd
3	Simulasi penggunaan KIT IPA SD	30 Maret 2019	1. Mijahamuddin Alwi, M.Pd 2. Dina Fadilah, M.Pd
4	Praktik Penggunaan KIT IPA SD dan Penerapannya dalam pembelajaran	31 Maret 2019	1. Mijahamuddin Alwi, M.Pd 2. Musabihatul Kudsiah, M.Pd 3. Arif Rahman Hakim, M.Pd

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dua tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. *Pertama*, Perencanaan yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah 1) Penyusunan ide dan bentuk kegiatan PKM, 2) Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah selaku mitra kerja dalam pelaksanaan PKM ini, 3) Melakukan rapat kerja dengan semua anggota pelaksana PKM, 4) Penyusunan proposal, 5) Melakukan pendampingan. *Kedua*, Pelaksanaan yang meliputi pemberian materi, diskusi dan latihan terbimbing, 1) Diskusi informasi latar belakang dan pendalaman materi IPA SD, 2) Diskusi informasi tentang pendekatan konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual untuk mata pelajaran IPA, 3) Kecenderungan pemikiran tentang: proses belajar, transfer belajar, siswa sebagai pembelajar, dan pentingnya lingkungan belajar, 4) Konsep Alat perga IPA Sebagai Alat bantu Pembelajaran, 5) Pengenalan Alat-alat Kit IPA SD

dan Simulasi penggunaan KIT IPA SD, 6)Praktik Penggunaan KIT IPA SD dan Penerapannya dalam pembelajaran, meliputi percobaan tentang: energi, cahaya, kelistrikan, kemagnetan dan tumbuhan hijau, 7)Diskusi dan tanya jawab tentang berbagai permasalahan IPA dan cara pengajarannya.

Adapun bentuk Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa; 1)Diskusi informasi tentang latar belakang materi IPA SD, 2)Diskusi informasi tentang metode pembelajaran IPA SD, 3)Demonstrasi tentang model pembelajaran konstruktivisme dan pendekatan kontekstual, 4)Diskusi Konsep Alat peraga IPA Sebagai Alat bantu Pembelajaran, 5)Diskusi Pengenalan Alat-alat Kit IPA SD dan Simulasi penggunaan KIT IPA SD, 6)Diskusi informasi tentang menyusun dan merangkai alat peraga dalam KIT IPA yang tersedia di SD, 7)Kerja kelompok terbimbing dalam menyusun, merangkai, dan menggunakan KIT IPA SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dimulai dengan persiapan yang meliputi telaah terhadap KIT IPA SD yang dipinjam dari sekolah. Selanjutnya dipersiapkan suatu model pembelajaran dengan metode “penemuan” atau konstruktivisme dan bahan pelatihan merangkai dan menggunakan peralatan pada kit IPA SD. Adapun Hasil kegiatan ini meliputi : 1)Para guru mengenal dan memahami pembelajaran konstruktivisme dan pendekatan kontekstual dan menerapkannya dalam pembelajaran, 2)Guru memahami Materi Konsep Alat peraga IPA Sebagai Alat bantu Pembelajaran, 3)Para guru mampu membuat Lembar panduan percobaan IPA SD, 4)Para guru mengenal semua alat KIT IPA dan mampu melakukan raktik Penggunaan KIT IPA SD dan Penerapannya dalam pembelajaran, meliputi percobaan tentang: energi, cahaya, kelistrikan, kemagnetan dan tumbuhan hijau.

Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini diikuti oleh para guru serta Kepala Sekolah dengan sangat antusias dan aktif merespon segala instruksi dari pemateri. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta sebanyak 20 orang guru, termasuk 2 orang Kepala Sekolah yang mengikuti seluruh kegiatan sampai akhir. Para guru dengan senang mencoba alat-alat dalam KIT IPA SD yang nampaknya sementara ini belum banyak digunakan di dalam proses pembelajaran. Diskusi yang dilakukan berlangsung semarak antara pemateri dan peserta, baik berkaitan dengan latar belakang materi, teori belajar, maupun percobaan IPA SD. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu dan ingin maju. Dari hasil evaluasi, secara umum peserta menilai bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat bagi para guru, perlu diteruskan pada masa mendatang, dan dengan waktu yang lebih panjang agar lebih leluasa dalam mempelajari penggunaan KIT IPA SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penilaian peserta serta tim pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1)Sekolah mitra tempat pelaksanaan PKM memiliki 5 buah kit IPA SD yang belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran IPA, 2)Para guru perlu dibimbing dalam menggunakan kit IPA tersebut, 3)Para guru dengan antusias dalam menerima informasi, diskusi, dan berlatih menggunakan alat-alat IPA SD dalam

pembelajaran berdasarkan “penemuan” (konstruktivisme) dan pendekatan kontekstual, 4) Meskipun dalam kit IPA SD sudah ada buku panduannya, namun pelatihan penggunaannya masih diperlukan. Setelah selesainya proses kegiatan ini dilakukan, ada beberapa hal yang perlu disarankan, antara lain: 1) Pelatihan masih sangat diperlukan untuk guru- guru SD bukannya saja untuk KIT IPA tapi untuk KIT mata pelajaran lainnya (Matematika, bahasa, IPS), 2) Untuk kegiatan pelatihan berikutnya perlu persiapan dan komunikasi yang lebih bagus agar hasil pelatihan maksimal, 3) Diperlukannya dukungan dari pemerintah agar proses pelatihan ini bisa lebih terorganisir sehingga lebih mudah diterapkan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, S. S., & Rokhiyah, I. (2011). Kesenjangan Antara Persepsi Dan Harapan Mahasiswa Pada Kegiatan Tutorial Tatap Muka Mata Kuliah Praktikum Ipa Sd. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 12(2), 100–108.
- Ke-X, S. N. P. I. P. A. (N.D.). Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Pgsd-Bi Dalam Melaksanakan Praktikum Cahaya-Optika Dengan Menggunakan Kit Ipa Sd. *Seminar Nasional Pendidikan Ipa X 2018*, 55.
- Maryandi, R., Kresnadi, H., & Halidjah, S. (2013). *Penggunaan Kit Ipa Pada Materi Energi Panas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd*. Tanjungpura University.
- Puspiani, N. K., Suarni, N. K., & Widiana, I. W. (2014). Pengaruh Model Kontektual Theaching And Learning Berbantuan Media Kit Ipa Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sd Sidetapa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 2(1).
- Rofiah, N. H. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar Ipa Di Mi/SD. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2).
- Rosnita, M. (2016). Keterampilan Guru Dalam Melaksanakan Praktikum Dengan Menggunakan Komponen Instrumen Terpadu (Kit) Ipa Sd. *Jurnal Pengajaran Mipa*, 21(1), 103–106.
- Satria, E., & Sari, S. G. (2018). Penggunaan Alat Peraga Dan Kit Ipa Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Beberapa Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Dan Nanggalo Kota Padang. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1–8.
- Syawaludin, A., & Rintayati, P. (2016). *Implementasi Pembelajaran Poe (Predict, Observe, Explain) Dengan Media Kit Ipa Sd Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa*.